

1. Perkembangan inflasi daerah dan atau perkembangan harga barang kebutuhan pokok dan penting, barang lainnya dan jasa serta risiko ke depan.

Secara umum inflasi pada triwulan I 2024 di Kabupaten Aceh Singkil mengalami peningkatan. Walaupun mengalami inflasi yang meningkat pada bulan Januari, Februari dan Maret 2024. Gejala harga bahan makanan menjadi sumber utama pendorong inflasi.

Meskipun mengalami inflasi pada bulan Januari 2024, perkembangan harga di Kabupaten Aceh Singkil masih terjaga, pada awal triwulan I 2024.

Kelompok Pangan secara bulanan mengalami inflasi berkebalikan dengan bulan sebelumnya.

Terjadinya inflasi terutama bersumber dari komoditas beras, bawang merah, bawang putih, minyak makan, gula, kentang, mentimun, wortel, tomat, bawang merah, dan gula. Inflasi lebih tinggi pada kelompok ini tertahan oleh penurunan cabai merah, cabai hijau, cabai rawit, telur ayam ras dan ikan tongkol.

Kelompok Perumahan, Air , Listrik, dan Bahan Bakar Rumah Tangga secara bulanan mengalami inflasi.

Komoditas yang mengalami inflasi pada kelompok ini ialah semen, ini tertahan oleh penurunan besi beton dan keramik.

Kelompok Transportasi secara bulanan mengalami inflasi dari bulan sebelumnya.

Tekanan inflasi pada kelompok ini tidak mengalami perubahan masih sama dengan bulan lalu.

Kelompok Perawatan Pribadi dan Jasa Lainnya secara bulanan mengalami inflasi.

Komoditas yang mengalami inflasi pada kelompok ini ialah emas perhiasan, sabun mandi, popok bayi dan hand body lotion. Inflasi lebih tinggi tertahan oleh penurunan harga parfum dan shampo.

Pada bulan Februari 2024 Kabupaten Aceh Singkil mengalami inflasi, pada bulan ini didorong oleh kenaikan harga beras medium, cabai merah, cabai hijau, gula pasir, minyak goreng curah, dan ikan tongkol, disebabkan terjadi kenaikan harga di daerah sentra produksi dan factor cuaca ekstrim.

Tekanan inflasi Kelompok Makanan, Minuman dan Tembakau sedikit meningkat dibandingkan bulan sebelumnya.

Tekanan inflasi pada kelompok ini bersumber dari peningkatan harga beras medium, cabai merah, cabai hijau, gula pasir, minyak goreng curah, kol dan ikan tongkol, Inflasi lebih tinggi tertahan oleh penurunan bawang merah, bawang putih, buncis, wortel, kentang dan telur ayam.

Kelompok Perumahan, Air , Listrik, dan Bahan Bakar Rumah Tangga secara bulanan sedikit mengalami inflasi.

Komoditas yang mengalami inflasi pada kelompok ini ialah sewa rumah dan semen. Inflasi

lebih tinggi tertahan oleh penurunan seng dan besi beton

Kelompok Transportasi secara bulanan bulanan mengalami inflasi dari bulan sebelumnya.

Tekanan inflasi pada kelompok ini mengalami inflasi tidak mengalami perubahan.

Kelompok Penyediaan Makanan dan Minuman/ Restoran mengalami inflasi.

Inflasi pada kelompok ini bersumber dari peningkatan harga tahu geprek dan tempe geprek sejalan dengan kenaikan harga bahan makanan penyusunnya seperti cabai merah, cabai hijau, kol dan minyak goreng.

Kelompok Perawatan Pribadi dan Jasa Lainnya secara bulanan mengalami inflasi.

Komoditas yang mengalami inflasi pada kelompok ini ialah emas, deodaran, dan cotton bad. Inflasi lebih tinggi tertahan oleh penurunan shampo.

Pada akhir triwulan I atau bulan Maret 2024, Kabupaten Aceh Singkil tercatat mengalami inflasi pada kelompok makanan, minuman dan tembakau.

Kelompok Makanan, Minuman dan Tembakau mengalami inflasi.

Inflasi pada kelompok ini bersumber dari abai merah, cabai rawit, bawang merah, bawang putih, susu, buncis, wortel, kentang dan ikan tongkol/gembung. Inflasi yang lebih tinggi tertahan oleh penurunan harga minyak goreng kemasan, tomat, kol, mentimun, telur ayam ras dan daging ayam ras.

Kelompok Perumahan, Air , Listrik, dan Bahan Bakar Rumah Tangga secara bulanan mengalami inflasi.

Komoditas yang mengalami inflasi pada kelompok ini ialah semen, air dan listrik. Inflasi yang lebih tinggi tertahan oleh penurunan harga besi dan seng.

Kelompok Transportasi mengalami inflasi dari bulan sebelumnya.

Meningkatnya tekanan inflasi pada kelompok ini bersumber dari peningkatan harga suku cadang sepeda motor. Disisi lain, inflasi yang lebih dalam tertahan oleh masih stabilnya tarip angkutan darat dan laut.

Kelompok Penyediaan Makanan dan Minuman/ Restoran mengalami inflasi.

Meningkatnya tekanan inflasi pada kelompok ini bersumber dari peningkatan harga gorengan, nasi rames, dan lauk pauk sejalan dengan kenaikan harga bahan makanan penyusunnya seperti cabai, bawang merah, bawang putih, wortel dan buncis.

Kelompok Perawatan Pribadi dan Jasa Lainnya secara bulanan mengalami inflasi.

Komoditas yang mengalami inflasi pada kelompok ini ialah emas perhiasan, deodarat, dan handbody. Inflasi yang lebih tinggi tertahan oleh penurunan parfum dan shampo.

Untuk beberapa komoditas pangan pasokannya diperkirakan membaik. Namun demikian,

terdapat beberapa risiko yang dapat mendorong inflasi yaitu tingginya curah hujan dan banjir.

2. Identifikasi permasalahan pengendalian inflasi di daerah.

Pada triwulan I tahun 2024, terdapat beberapa permasalahan dalam pengendalian inflasi Kabupaten Aceh Singkil, yaitu sebagai berikut :

1. Terganggunya harga pasokan pangan beberapa komoditas tertentu seperti beras, cabai, telur ayam, daging ayam ras, daging sapi, bawang merah dan bawang putih ke daerah Kabupaten Aceh Singkil sebagai akibat dari berkurangnya pasokan barang dan kenaikan harga di daerah sentra produksi dan faktor alam.
2. Permintaan barang naik menjelang HBKN Puasa Ramadhan dan Idul Fitri 1445H. Kabupaten Aceh Singkil sangat tergantung suplai dari provinsi lain, karena bukan merupakan daerah sentral

3. Pelaksanaan kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

Kebijakan pengendalian inflasi yang dilakukan pada Triwulan I tahun 2024 adalah sebagai berikut :

1. Dinas Tanaman Pangan, hortikultura dan peternakan memanfaatkan lahan tidur dengan menanam cabai merah, dan Jagung dengan menggunakan pupuk organik limbah sawit bekerja sama dengan petani muda dan TNI/Polri.
2. Melakukan pendampingan dan penyuluhan kepada kelompok tani (pertanian, peternakan dan perikanan) melalui tenaga penyuluh sebagai upaya pembinaan Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura dan Peternakan dan Dinas Perikanan Kabupaten Aceh Singkil agar petani tetap melaksanakan kegiatan budidaya dan meningkatkan produktivitas komoditasnya.
3. Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura dan Peternakan Kabupaten Aceh Singkil melaksanakan kegiatan intensifikasi pertanian dengan memanfaatkan lahan kosong atau lahan tidur untuk menanam jagung di Kecamatan Gunung Meriah melalui program Gerakan Menanam Aceh Singkil (GERMAS) dan kegiatan panen perdana cabai merah di desa gunung lagan.
4. Melalui kantor POS Indonesia, Pemerintah Kabupaten Aceh Singkil memfasilitasi penyaluran bantuan Cadangan Pangan Pemerintah (CPP) beras SPHP tahap I kepada Keluarga Penerima Manfaat (KPM) di Kecamatan.
5. Melalui Dinas Perhubungan Kabupaten Aceh Singkil melanjutkan kerja sama dengan Kabupaten Aceh Barat Daya sebagai daerah surplus beras dengan memberikan bantuan subsidi biaya transportasi demi menekan harga beras yang melonjak naik.
6. Dinas Perhubungan Kabupaten Aceh Singkil juga memberikan bantuan biaya subsidi transportasi becak tahap 1 kepada tukang becak di Kecamatan Singkil dan Singkil Utara.
7. Dinas Pangan Kabupaten Aceh Singkil telah melaksanakan Gerakan Pangan Murah (GPM) di 22 titik lokasi di 11 Kecamatan dalam Kabupaten Aceh Singkil selama bulan Januari sampai Maret 2024.
8. Dinas Perindustrian, Perdagangan dan UKM Kabupaten Aceh Singkil di bulan Puasa Ramadhan melaksanakan operasi pasar murah keliling ke daerah-daerah terisolir.
9. Tim Satgas Ketahanan Pangan dan Dinas terkait melaksanakan sidak ke pasar dan distributor untuk memastikan stabilitas stok komoditas pangan di Kabupaten Aceh

Singkil tercukupi menjelang Puasa Ramadhan dan Hari Raya Idul Fitri.

10. Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura dan peternakan Kabupaten Aceh Singkil Melakukan kegiatan monitoring ke kelompok tani secara berkala.

4. Evaluasi kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

1. Gerakan menanam aceh singkil (Germas) 1 ha 1 kecamatan harus terus ditingkatkan karena sangat membantu ketersediaan pangan khususnya komoditas cabai dan jagung yang sering menjadi komoditas penyumbang inflasi di daerah Kabupaten Aceh Singkil. Hal ini karena konsumsi komoditas tersebut sangat tinggi di Kabupaten Aceh Singkil.
2. Indikasi adanya ketidak seimbangan supply dan demand harus didukung oleh ketersediaan data neraca pangan secara berkala.
3. Perlu peningkatan kerjasama dan keterlibatan semua pihak terkait untuk pengendalian inflasi Kabupaten Aceh Singkil.

5. Rekomendasi kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

Adapun Rekomendasi pengendalian inflasi dari yang diterangkan diatas antara lain dapat berupa :

1. Melakukan pemantauan pasokan komoditas secara berkala dan memastikan validitas data surplus-defisit komoditas penting.
2. Terus meningkatkan produksi komoditas pangan (Kemandirian Pangan) dengan memanfaatkan lahan kosong/terlantar, pembangunan infrastruktur yang memadai, dan produksi pangan secara mandiri oleh masyarakat.
3. Melanjutkan gerakan menanam 1 (satu) Kecamatan 1 (satu) hektar sebagai upaya mengendalikan inflasi di Kabupaten Aceh Singkil dengan komoditi cabai merah, jagung dan padi di 11 Kecamatan dalam Kabupaten Aceh Singkil.
4. Menjalin kerjasama penyediaan dan distribusi beras dengan daerah penghasil/surplus komoditi untuk kelancaran pasokan.